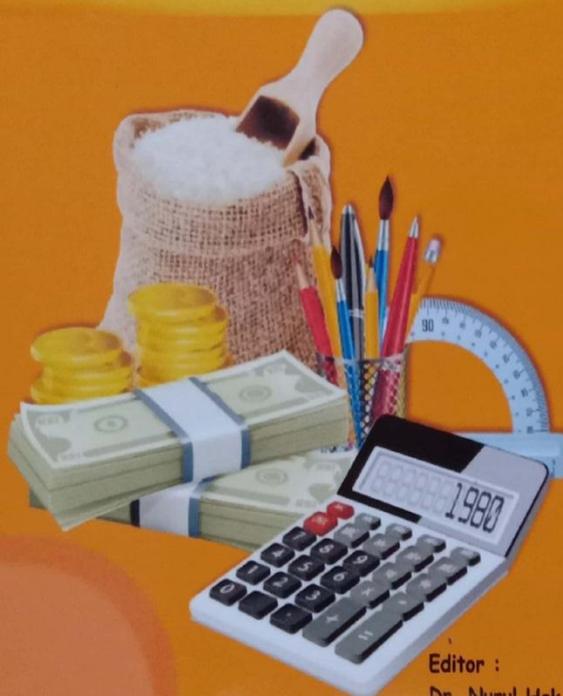




Sella Trianti

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ANALISIS PENETAPAN HARGA PADA TOKO BERAS FIONA MENURUT PEMIKIRAN ABU YUSUF



Editor :
Dr. Nurul Hak, MA
Khairiah Elwardah, M. Ag

**ANALISIS PENETAPAN HARGA PADA TOKO BERAS
FIONA MENURUT PEMIKIRAN ABU YUSUF**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH :

SELLA TRIANTI

NIM. 1611130189

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023 M/1444 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)

51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172 Website:

www.uinfashengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir dengan judul " Analisis Strategi Penetapan

Harga Pada Toko Beras Fiona Menurut Pemikiran Abu

Yusuf" yang disusun oleh:

Nama : Sella Trianti

NIM : 1611130189

Program Studi : Ekonomi Syariah

Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Lokasi Kegiatan : Toko Beras Fiona

Waktu Kegiatan : 25 Maret – 20 Juni 2023

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2023 M

16 Dzulhijjah 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP. 197808072005012008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M

Yenti Sumarni, M.M

NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Pondok Fatmawati Payar Dawa Kota Bengkulu 38211
Telpom (0736) 51278-51171-51172 - Faksimil: (0736) 51171-51172
Website: www.uifatsukarno.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul "**Analisis Penetapan Harga Pada Toko**

Beras Fiona Menurut Pemikiran Abu Yusuf" Yang disusun oleh :

Nama : Sella Trianti

NIM : 1611130189

Program Studi : Ekonomi Syariah

Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Telah diujikan dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Juli 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi
Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 10 Agustus 2023 M

Dzulfhijjah 1445 H

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph. D

Aan Shar, M.M

NIP. 198312172014031001

NIP. 198908062019031008

Penguji 1

Penguji 2

H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph. D

Nonie Afrianti, M.E

NIP. 198312172014031001

NIP. 19930424201812002

Mengetahui

Dekan

Drs. Supardi, M. Ag

NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Analisis Strategi Penetapan Harga Pada Toko Beras Fiona Menurut Pemikiran Abu Yusuf" adalah hasil karya orisinal saya sendiri dan tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusunan, kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.
2. Saya juga menyatakan bahwa tidak ada bagian dari skripsi ini yang merupakan duplikasi dari karya orang lain tanpa mencantumkan sumber referensi yang tepat.
3. Tugas Akhir dari skripsi ini murni pemikiran, gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan Tim Pembimbing .

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini



Sella Trianti

1611130189

ABSTRAK

**Analisis Penetapan Harga Pada Toko Beras Fiona Menurut
Pemikiran Abu Yusuf
Oleh. Sella Trianti Nim. 1611130189**

Beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Toko Beras Fiona merupakan toko yang berjualan bermacam merk beras baik lokal maupun dari luar daerah. Dalam skripsi ini penulis menganalisis penetapan harga pada toko beras fiona menurut pemikiran Abu Yusuf. Sebagaimana pemikiran merupakan cara bagaimana kita menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penetapan harga beras pada Toko Fiona menurut pemikiran Abu Yusuf. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara dan observasi langsung pada pemilik toko beras fiona. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menganalisis penetapan harga tidak selamanya persediaan barang sedikit menyebabkan harga mahal demikian sebaliknya persediaan barang melimpah mengakibatkan harga akan murah, karena pada kenyataannya harga tidak selalu tergantung pada permintaan saja, tetapi tergantung pada kekuatan penawaran, oleh karna itu peningkatan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan peningkatan atau penurunan permintaan akan barang.

Kata kunci : Penetapan Harga, Pemikiran, Abu Yusuf

ABSTRACT

Price Fixing Analysis at Fiona Rice Shop According to Abu Yusuf's Thought
By. Sella Trianti Nim. 1611130189

Rice is a staple food for the community and a source of income for the community. Fiona Rice Shop is a shop that sells various brands of rice, both local and from outside the region. In this thesis, the writer analyzes the pricing at fiona rice shops according to Abu Yusuf's thinking. As thought is how we use reason to consider and decide something. This study aims to determine the pricing of rice at Toko Fiona according to Abu Yusuf's thinking. Researchers used descriptive qualitative research. The data collection technique carried out by the researcher was by conducting interviews and direct observation of the owner of the Fiona rice shop. The results of the study show that in analyzing pricing, it is not always that a small supply of goods causes expensive prices and vice versa, an abundant supply of goods causes prices to be cheap, because in reality prices do not always depend on demand alone, but depend on the power of supply, therefore an increase or decrease in prices not always associated with an increase or decrease in demand for goods.

Keywords: Pricing, Thinking, Abu Yusuf

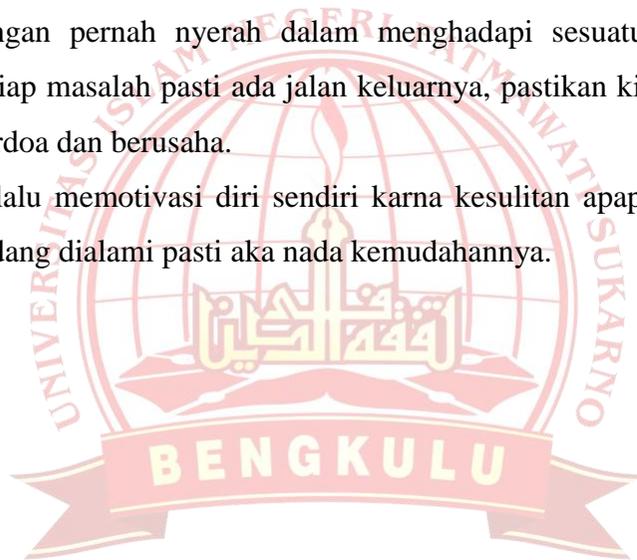
Motto

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al Insyirah Ayat 5-6)

1. Jangan pernah nyerah dalam menghadapi sesuatu karena setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, pastikan kita selalu berdoa dan berusaha.
2. Selalu memotivasi diri sendiri karna kesulitan apapun yang sedang dialami pasti akan ada kemudahannya.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua kasih sayang yang selalu memberikan kekuatan kepadaku, hanya terima kasih dan rasa syukur yang dapat ku ucapkan:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, kasih sayang dan pertolongan dalam setiap nafasku.
2. Kedua orang tuaku “Yangcik (Ayah) dan Sardi Mula Katlaini (Ibu)” terimakasih banyak atas kasih sayang, doa yang tak henti-hentinya demi kesuksesanku, terimakasih atas setiap perjuangannya demi menjadikanku anak yang berilmu dan berpendidikan.
3. Kakak dan adik-adikku Yanter Saputra, Selver Dwindi Sari, M. Kelvin Ariansya dan Dimas Andriano. Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua keluarga ku yang selalu memberikan semangat terimakasih kalian penyemangatku.
5. Kepada dosen pembimbing bapak Dr. Nurul Hak, M.A dan ibu khairiah Elwardah, M.Ag yang selalu memotivasi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaikku (M. Jhoxen Fernanda, Rensi Putri Ayu, Okta Piani Herlensi, Tiwi

Karlina Sari, Nanda Sulastia, Ditia Sari Sutra Dewi, Mipi Olpa Milsandi, Sahara Ratna Sari).

8. Seluruh teman-teman seperjuangan.
9. Almamaterku Tercinta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Analisis Penetapan Harga Pada Toko Beras Fiona Menurut Pemikiran Abu Yusuf”** dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) pada jurusan Ekonomi Syari’ah, guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan sampai sedemikian rupa. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr.H.Supardi Mursalim,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan arahan serta berbagi ilmunya kepada penulis.

4. Kedua orang tua dan saudaraku yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepadaku
5. Semua yang terkait dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan yang ada, untuk itu dengan rendah hatipenulis menghanturkan permintaan maaf apabila ada kejanggalan - kejanggalan pada isi maupun cara pembuatannya. Untuk itu penulis mengharapan saran dan kritik yang membangun demi menciptakan kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Juli 2023

Penulis

Sella Trianti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRACT INGGRIS.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Peneliti Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Harga	23
B. Dasar Hukum Penetapan Harga	26
C. Tujuan Penetapan Harga	30
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga.....	32
E. Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf	38
F. Penetapan Harga Menurut Pemikiran Abu Yusuf....	41

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

- A. Biografis Abu Yusuf43
- B. Sejarah Berdirinya Toko46
- C. Visi Misi Toko Beras Fiona48

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Penetapan Harga Pada Toko Beras Fiona49
- B. Kesesuaian Antara Penetapan Harga di Toko Beras Fiona
Dengan Pemikiran Abu Yusuf52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan55
- B. Saran.....55

DAFTAR PUSTAKA57

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : From Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Penunjuk SK Pembimbing
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Pembimbing II
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Pembimbing I
- Lampiran 10 : Daftar Nilai Pembimbing II
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 11 : Foto Wawancara Pemilik Toko Beras Fiona



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ekonomi Islam menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah Islam. Perkembangan ekonomi Islam yang ada sejak tahun 600 M belum dikenal masyarakat. Ekonomi Islam kurang mendapat perhatian yang baik, sebab masyarakat tidak mendapatkan informasi yang memadai. Al-Qur'an dan hadis digunakan sebagai dasar teori ekonomi oleh para khalifah juga digunakan oleh para pengikutnya dalam menata kehidupan ekonomi negara.

Ekonomi Islam menerapkan konsep kepemilikan tunggal yang bersumber dari Allah. Harta benda yang dimiliki oleh manusia merupakan titipan yang diberikan agar harta tersebut digunakan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang disyariatkan oleh Allah. Islam juga mengajarkan agar dalam melakukan kegiatan ekonomi seseorang harus menjunjung tinggi nilai keadilan, kesederhanaan, penghematan, dan kebaikan melalui konsep bagi kekayaan (zakat, infaq dan sedekah) dengan tujuan mewujudkan kemaslahatan di muka bumi dan meraih rida Allah swt. Sehingga kegiatan ekonomi di dalam Islam

diyakini sebagai bagian dari manifestasi ibadah kepada Allah swt.¹

Perkembangan ekonomi Islam adalah wujud upaya dalam menerjemahkan Islam sebagai rahmata. Melalui proses yang panjang dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, kemunculan ekonomi Islam di era modern telah membuahkan hasil dengan banyak diwacanakan kembali ekonomi Islam di ranah bisnis modern. Hal ini merupakan sumbangsi pemikiran para ulama-ulama terdahulu yang mencurahkan segenap tenaga dan pikirannya untuk mengembangkan ekonomi yang bersifat rahmat yang ditemukan dan dikaji melalui pemikiran-pemikiran ulama terdahulu yang tertuang dalam buku-buku sejarah pemikiran ekonomi Islam.

Ilmu Ekonomi Islam sebagai sebuah studi ilmu pengetahuan modern muncul pada tahun 1970 M, tetapi pemikiran tentang ekonomi Islam muncul sejak Islam itu diturunkan melalui Nabi Muhammad, karena rujukan utama pemikiran ekonomi Islam adalah Al-Qur'an dan hadis, maka pemikiran ekonomi ini munculnya juga bersamaan dengan

¹ A. Rio Makkulau Wahyu, *Pemikiran Ekonomi Ibnu Qayyim Tentang Konsep Tas'ir*, (Sulawesi selatan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Jurnal Syari'ah dan Hukum, 2018), H. 231

diturunkannya Al-Qur'an pada masa Rasulullah pada abad akhir 6 M hingga awal abad 7 M.²

Setelah masa tersebut, ulama memberikan kontribusi karya pemikiran ekonomi. Karya-karya mereka sangat berbobot, yaitu memiliki dasar argumentasi religius dan intelektual yang kuat serta mayoritas didukung oleh fakta empiris pada waktu itu. Pemikiran ekonomi di kalangan pemikir muslim banyak mengisi khazanah pemikiran ekonomi dunia pada masa Barat masih dalam kegelapan (*dark age*). Pada masa tersebut dunia Islam mengalami puncak kejayaan dalam berbagai bidang.³

Pemikiran ekonomi sebagai ilmu yang inheren dengan Ilmu Fikih bukan hal baru. Menurut Nejatullah Siddiqi, secara kronologis sejarah pemikiran ekonomi Islam dapat dikelompokkan kepada tiga periode. Pertama, yang ditandai dengan munculnya pemikir ekonomi Islam sampai tahun 450 H seperti Abu Yusuf, Al-Syaibani, Abu Ubaid, Yahya bin Umar, al-Mawardi dan Ibn Hazm. Kedua, periode intelektual, yang lahir pada periode ini antara lain Al-Ghazali, Ibnu Taymiyah dan Ibnu Khaldun. Ketiga, periode cendekiawan muslim seperti Syah Waliyullah, Muhammad Ibnu Abdul Wahab, Muhammad Abduh dan Muhammad Iqbal.

² P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), H. 97

³ P3EI, *Ekonomi Islam*, H. 97

Rasulullah dan Para Sahabat bahkan sebagian besar Ulama berprofesi sebagai pedagang. Di Madinah, pada fase awal setelah Hijrah, Rasulullah langsung meminta kaum Anshar untuk menunjukkan pasar kepadanya dan langsung berkecimpung disana. Rasulullah juga sangat memperhatikan kesehatan pasar karena merupakan salah satu penunjang perekonomian negara.

Kesehatan pasar sangat tergantung pada mekanisme pasar yang mampu menciptakan tingkat harga yang seimbang secara natural, yakni tingkat harga yang dilahirkan oleh interaksi permintaan dan penawaran yang sehat. Berbagai transaksi yang dapat menimbulkan ketimpangan di pasar akan dihapuskan. Rasulullah menolak melakukan penetapan harga karena akan terbentuk harga yang tidak sehat. Rasulullah juga melarang *talaqqi rukban*, *bay'u hadhir lil badi*, *ihthikar* dan berbagai kegiatan manipulasi harga dan ketimpangan pasar. Karena praktek ketimpangan pasar tersebut akan mengganggu keseimbangan harga dan pada akhirnya mengganggu hak rakyat secara umum. Keterlibatan negara dalam kegiatan ekonomi pada permulaan Islam memang sangat minim, karena kegiatan ekonomi masih sederhana.

Selain itu kontrol spiritual dan kemantapan jiwa kaum muslimin saat itu membuat mereka mematuhi secara

langsung perintah-perintah syariat. Semua ini mengurangi kebutuhan negara untuk ikut campur (intervensi) dalam kegiatan ekonomi. Seiring dengan kemajuan zaman, kegiatan ekonomi pun mengalami perkembangan yang cukup signifikan bahkan cenderung menampakkan kompleksitas dan penyimpangan-penyimpangan etika. Atas dasar itulah, Para Ulama memandang perlu keterlibatan (intervensi) negara dalam aktivitas ekonomi untuk melindungi hak-hak rakyat. Penetapan harga merupakan salah satu konsep yang ditolak oleh Rasulullah namun dilegalkan oleh beberapa Ulama karena perkembangan kondisi dan situasi.⁴

Dari data awal yang diperoleh di lapangan berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Yayah selaku pemilik toko Fiona menyatakan bahwa dalam proses penjualan pasti ada keuntungan yang didapat, untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan maka ada beberapa jenis produk yang ditetapkan atau penentuan harganya untuk mendapatkan keuntungannya, walaupun begitu keuntungan yang didapat hanya 10 sampai 15% perhari saja. Bapak Yayah sendiri biasanya mengambil beras langsung dari distributor yang mana kalau beras dari local biasanya berasal dari daerah seluma dan seginim. Tergantung daerah mana yang hasil panennya lebih cepat.

⁴ Ainiah Abdullah, *Maslahah Dalam Pelegalan Tas'ir Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*, (Aceh Tengah: STAIN Gajah Putih Takengon, Al-Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, 2019), H.63

Sedangkan untuk beras yang berasal dari luar daerah biasanya dikirim dari bermacam-macam kota, tergantung jenis beras yang dipesan. Penulis menemukan dari hasil survey yang didapat, terdapat perbedaan antara harga yang di jual di toko Bapak Yayah dengan yang dijual di pasaran. Hal inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk menganalisis mengapa harga yang dipatok di toko tersebut cenderung lebih tinggi dan berbeda di dibandingkan dengan harga yang dijual di pasaran. Dari hasil pengamatan di lingkungan toko beras Fiona yang lokasinya tidak dekat dari pasar, memungkinkan orang-orang yang ada di lingkungan tersebut yang kondisinya tidak bisa untuk berpergian jauh menjadi salah satu faktor mereka untuk membeli beras di toko tersebut.⁵

Abu Yusuf tercatat sebagai ulama terawal yang mulai menyinggung mekanisme pasar, ia misalnya memerhatikan peningkatan dan penurunan produksi dalam kaitannya dengan perubahan harga. Fenomena yang terjadi pada masa Abu Yusuf adalah ketika tersedia kelangkaan barang maka harga cenderung akan tinggi, sedangkan pada saat barang tersebut melimpah, maka harga cenderung akan turun atau lebih rendah. Dengan kata lain pemahaman pada masa Abu Yusuf tentang hubungan harga dengan kuantitas hanya memperhatikan kurva *demand*, fenomena inilah yang

⁵ Hasil Observasi Awal dengan Bpk. Yayah pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 13.30 WIB.

kemudian dikritis Abu Yusuf dalam literatur kontemporer, fenomena yang berlaku pada masa Abu Yusuf dapat dijelaskan dalam teori permintaan. Teori ini menjelaskan hubungan antara harga dengan banyaknya *quantity* yang diminta, hubungan harga dan *quantitas* dapat diformulasikan.

Pemahaman Abu Yusuf kadang- kadang produk melimpah tetapi harga tetap mahal begitu juga sebaliknya. Menurut Abu Yusuf dapat saja harga tetap mahal, dengan persediaan melimpah. Begitu juga harga murah dengan persediaan sedikit. Abu Yusuf menyangkal pendapat umum mengenai hubungan terbalik antara persediaan barang dengan harga, karna pada kenyataanya harga idak bergantung pada permintaan saja tapi juga pada kekuatan permintaan. Oleh karna itu peningkatan atas penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan peningkatan atau penurunan permintaan atau penurunan atas permintaan produksi. Abu Yusuf mengatakan” tidak ada batasan tertentu tentang murah atau mahal yang dapat dipastikan, hal tersebut ada yang mengaturnya prinsipnya tidak bisa diketahui, murah bukan karna melimpah dan begitu juga mahal bukan karna kelangkaan”.⁶ Berdasarkan dari uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang :“**Analisis Penetapan**

⁶ Moh. Agus Sifa', *Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam (Kajian Pemikiran Abu Yusuf)*, (Jawa Timur: Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban,2020), H. 43

Harga Pada Toko Beras Fiona Menurut Pemikiran Abu Yusuf”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Penetapan Harga pada Toko Beras Fiona ?
2. Bagaimana Penetapan Harga pada Toko Beras Fiona ditinjau dari pemikiran Abu Yusuf ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penetapan harga pada Toko Beras Fiona dalam menerapkan sistem Penetapan Harga.
2. Untuk mengetahui Penetapan Harga pada Toko Beras Fiona ditinjau dari pemikiran Abu Yusuf.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoretis

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu untuk memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang perekonomian Islam khususnya tentang penetapan harga.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman agar mampu memahami cara dan penggunaan penetapan harga didalam perdagangan.

- b. Deskripsi penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah pengetahuan terhadap sistem ekonomi Islam khususnya yang membahas penetapan harga.

E. Peneliti Terdahulu

Peneliti terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, maka dari itu penulis mengambil beberapa referensi berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yakni diantaranya :

Penelitian Hasnah, 2013, dengan Judul Skripsi Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dengan rumusan masalah bagaimana mekanisme penetapan harga jual di rumah makan prasmanan Ary di Makassar, dan bagaimana pandangan Islam dalam melihat mekanisme penetapan harga jual di rumah makan prasmanan Ary di Makassar, dengan tujuan mengetahui Bagaimana mekanisme penetapan harga jual di rumah makan prasmanan Ary di Makassar, dan untuk mengetahui Bagaimana pandangan Islam dalam melihat mekanisme penetapan harga jual di rumah makan prasmanan Ary di Makassar, dengan Metode *Library Research* dan metode *Field Research*.

Dengan kesimpulan pertama Mekanisme penetapan harganya juga standar dan seimbang dengan menu- menu yang telah di sediakan di bandingkan dengan rumah makan yang biasa di sebut restouran tapi menunya juga tidak jauh

beda dengan menu yang ada di rumah makan Arhy, rumah makan Arhy tersebut, sudah menjalankan akad jual beli sesuai syariat Islam, karena adanya konsep prasmanan yang di tetapkan oleh pemilik, dengan kesimpulan kedua hal itu sudah memberikan kepercayaan kepada setiap konsumen untuk berlaku adil dan jujur terhadap apa yang mereka kerjakan, seperti halnya jual beli prasmanan dengan membebaskan konsumen mengambil sendiri makanan yang di inginkannya sesuai selerahnya dan membayar pula sesuai dengan apa yang diambalnya.⁷

Persamaan penelitian Hasnah dengan peneliti terletak pada penetapan harga, perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian hasnah meneliti mekanisme penetapan harga jual di rumah makan prasmanan Ary di Makassar. Sedangkan penelitian ini meneliti penetapan harga pada toko beras fiona ditinjau dari pemikiran abu yusuf.

Eneng Halah Kamilah, 2018, dengan Judul: Mekanisme Pasar Menurut Abu Yusuf dan Relevansinya di Indonesia. Yang menjadi pokok permasalahan yaitu bagaimana mekanisme pasar menurut Abu Yusuf dan bagaimana relevansinya di Indonesia. Dalam hal ini yang menjadi tujuan adalah mengetahui Mekanisme Pasar menurut Abu Yusuf dan relevansinya di Indonesia, dalam

⁷ Hasnah, *Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Makassar : UIN Alauddin, 2013), H. 5

penyelesaian ini penulis mengumpulkan data dengan cara Penelitian Perpustakaan (library search), maka untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan adalah dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Mengumpulkan buku baik primer atau sekunder yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Dengan demikian setelah Penulis menelaah, bahwasannya Abu Yusuf mengikuti Mekanisme Pasar dengan cara memberikan kebebasan yang optimal kepada para pelaku yang ada dalam pasar yaitu produsen dan konsumen, beliau menentang pemerintah untuk menetapkan harga, adapun tugas pemerintah hanya sebagai hisbah (pengawas) mengawasi berjalannya pasar agar dapat bersaing dengan sehat. Sedangkan kondisi pasar saat ini di Indonesia tidak sesuai dengan teori Abu Yusuf, di Indonesia pemerintah mengawasi dan mengatur harga pasar ini dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 1948 Tentang Mengadakan Perubahan Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 1948 Nomor 54 dari Hal Pembatasan Harga dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Bab XIV Tugas Dan Wewenang Pemerintah Di Bidang Perdagangan. dalam kaidah fiqhiyah disebutkan “Tindakan imam terhadap rakyatnya harus dikaitkan dengan kemaslahatan” mengenai hal ini maka di

Indonesia pemikiran Abu Yusuf tentang mekanisme hanya bisa dijadikan hazanah keilmuan terdahulu saja.⁸

Persamaan penelitian Eneng Halah Kamilah dengan peneliti terletak pada penetapan harga, perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian Eneng Halah Kamilah meneliti mekanisme pasar menurut Abu Yusuf dan bagaimana relevansinya di Indonesia. Sedangkan penelitian ini meneliti penetapan harga pada toko beras fiona ditinjau dari pemikiran abu yusuf.

Nema Widiyanti, 2020, dengan judul Konsep Abu Yusuf Tentang Penentuan Harga Dan Relevansinya Dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep Abu Yusuf tentang penentuan harga, untuk mengetahui kebijakan pemerintah Indonesia tentang penentuan harga, untuk mengetahui relevansinya antara konsep Abu Yusuf dengan kebijakan pemerintah Indonesia tentang penentuan harga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi pustaka dengan upaya menggambarkan beberapa variabel mengenai konsep Abu Yusuf dalam penentuan harga dengan kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia. Kemudian relevansinya bagaimana antara konsep Abu Yusuf dalam

⁸ Eneng Halah Kamilah, *Mekanisme Pasar Menurut Abu Yusuf Dan Relevansinya Di Indonesia*, (Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta, 2018) H. 4

penentuan harga dan Kebijakan Pemerintah Indonesia. Dari hasil penelitian : diperoleh kesimpulan bahwa 1) konsep Abu Yusuf, pemerintah dilarang untuk melakukan intervensi dalam menentukan harga. 2) sementara saat ini Kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia belum berada pada kondisi yang siap untuk menentukan harga tanpa adanya campur tangan pemerintah, sehingga pemerintah masih diperlukan intervensinya dalam menentukan harga. 3) Sehingga relevansinya adalah harga boleh diintervensi oleh pemerintah pada kondisi tidak normal. Dari penelitian ini sangat penting bagi pemerintah Indonesia untuk mengimplementasikan pola-pola syari'ah Islam dalam melakukan intervensi dalam penentuan harga demi tercapainya kemaslahatan bersama dan kesejahteraan rakyat.⁹

Persamaan penelitian Nema Widiyantini dengan peneliti terletak pada penetapan harga, perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian Nema Widiyantini meneliti Konsep Abu Yusuf Tentang Penentuan Harga Dan Relevansinya Dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Indonesia. Sedangkan penelitian ini meneliti penetapan harga pada toko beras fiona ditinjau dari pemikiran abu yusuf.

⁹ Nema Widiyantini, *Konsep Abu Yusuf Tentang Penentuan Harga Dan Relevansinya Dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Indonesia*, (Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) H. 5

Sedangkan Skripsi menurut Yenti Afrida, 2015, dengan judulnya Intervensi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Harga BBM Ditinjau Dari Mekanisme Pasar Islam pada skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan intervensi pemerintah Indonesia dalam menetapkan harga bahan bakar dalam hal mekanisme pasar Islam. Dalam sistem pasar mengadopsi Islam adalah sistem pasar bebas. Harga diserahkan kepada kekuatan permintaan dan penawaran. Pemerintah tidak diperbolehkan untuk campur tangan dalam harga keadaan normal. pemerintah hanya dibenarkan dalam keadaan darurat.

Harga intervensi di Indonesia bertujuan untuk kemaslahatan orang tidak terlalu dibebani dengan biaya bahan bakar saat minyak melonjak. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam konsep mekanisme pasar secara islami, harga-harga komoditi ditetapkan oleh mekanisme pasar, artinya harga berlaku tergantung kepada permintaan dan penawaran. Akan tetapi dalam keadaan tertentu seperti penetapan harga BBM yang mengalami turun-naik tergantung harga minyak dunia, maka pemerintah boleh intervensi harga demi kemaslahatan dan melindungi kepentingan rakyat yang belum merata kemampuannya secara ekonomi. Karena tindakan intervensi

oleh pemerintah tersebut berlandaskan kepada kesejahteraan masyarakat.¹⁰

Persamaan penelitian Yenti Afrida dengan peneliti terletak pada penetapan harga, perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian Yenti Afrida meneliti Intervensi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Harga BBM Ditinjau Dari Mekanisme Pasar Islam. Sedangkan penelitian ini meneliti penetapan harga pada toko beras fiona ditinjau dari pemikiran abu yusuf.

Penelitian dilakukan oleh A. Rio Makkulau Wahyu dengan Judul Jurnal Nasional yakni Pemikiran Ekonomi Ibnu Qayyim Tentang Konsep Tas'ir Pada Tahun 2018, penelitian menurut pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah merupakan seorang pemikir Islam yang mengkaji berbagai persoalan termaksud bidang ekonomi yang tertuang dalam berbagai karyanya seperti yang termuat dalam kitab At-Thuruq Hukmiyah fi As-Siyasat Asy-Syariyah. Kitab tersebut menjelaskan mengenai sebuah pedoman pemerintah dalam menetapkan suatu kebijakan negara. Ibnu Qayyim dalam kitabnya ini membagi tas'ir menjadi dua bagian yakni tas'ir yang adil dan dihalalkan dan juga tas'ir yang zalim dan diharamkan. Studi ini dilakukan dengan menggunakan jenis

¹⁰Afrida Yenti, *Intervensi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Harga Bbm Ditinjau Dari Mekanisme Pasar Islam*, (Padang : IAIN Imam Bonjol), H. 71

penelitian pustaka dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemikiran Ibnu Qayyim tentang konsep tas'ir. Hasil analisis didapatkan bahwa tas'ir yang adil dalam mekanisme pasar telah menjadi pegangan yang mendasar dalam setiap transaksinya. Penetapan harga yang adil oleh pemerintah sangat dianjurkan ketika situasi dalam pasar mengalami kekacauan sehingga menimbulkan mudarat bagi pelaku pasar, inilah peran pemerintah sebagai wilayatul hisbah dalam menetapkan harga yang berlaku dalam pasar demi terwujudnya kemaslahatan.¹¹

Persamaan penelitian A. Rio Makkulau Wahyu dengan peneliti terletak pada penetapan harga, perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian A. Rio Makkulau Wahyu meneliti Pemikiran Ekonomi Ibnu Qayyim Tentang Konsep Tas'ir. Sedangkan penelitian ini meneliti penetapan harga pada toko beras fiona ditinjau dari pemikiran abu yusuf.

Adapun Jurnal Internasional oleh Jasni Sulong & Fathullah Asn dengan Judul penelitiannya yaitu *Profit-Taking Rate Guideline Based on Fiqh Muamalat Perspective* pada Tahun 2018 menyatakan bahwa penelitian ini mengenai pengenaan laba harus diambil pada tingkat yang masuk akal dan tidak membebani sampai dua kali lipat dan berlipat ganda

¹¹Wahyu A. Rio Makkulau, *Pemikiran Ekonomi Ibnu Qayyim Tentang Konsep Tas'ir*, (Parepare : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)), H. vii

(ad'afan muda'afah). Di antara pedoman yang direkomendasikan adalah harga barang harus ditetapkan pada harga pasar, tingkat pengambilan keuntungan harus didasarkan pada adat setempat, yaitu misalnya dua kali lipat dari harga modal, pemerintah juga dapat mengendalikan harga barang dengan mengumumkan harga tertinggi dan tingkat keuntungan yang diambil oleh pengusaha harus dikendalikan sehingga harga barang dapat distabilkan di pasar dan manipulasi dapat dihindari.

Selain itu, beberapa aksi ambil untung dapat dengan dasar setengah, dua atau tiga tingkat sesuai dengan harga pasar atau biaya tambahan yang dikeluarkan. Namun, jika harganya dikalikan lebih dari empat dari lima kali lipat, maka hal itu dapat menyebabkan implikasi penindasan dan penganiayaan. Argumen ini jelas dan telah didukung oleh sumber-sumber syariah resmi Al-Quran dan Hadits serta dari perspektif maqasid syariah, wasatiyyah, dan ihsan. Oleh karena itu, terlepas dari kenyataan bahwa hukum Islam tidak menetapkan tingkat profit taking, tetapi secara implisit, dengan mengikuti sumber dan metode syariah otentik, jelas ada tarif tertentu yang dapat dikenakan dalam menetapkan tingkat profit taking.¹²

¹²Jasni Sulong & Fathullah Asni, *Profit-Taking Rate Guideline Based On Fiqh Muamalat Perspective*, (Malaysia : Universiti Sains), H. 341

Persamaan penelitian Jasni Sulong & Fathullah Asn dengan peneliti terletak pada penetapan harga, perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, penelitian Jasni Sulong & Fathullah Asn meneliti *Profit-Taking Rate Guideline Based on Fiqh Muamalat Perspective*. Sedangkan penelitian ini meneliti penetapan harga pada toko beras fiona ditinjau dari pemikiran abu yusuf.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti ini mengamati dan berpartisipasi secara langsung. Didalam penelitian lapangan, secara individu berbicara dan mengamati secara langsung yang menggunakan realitas atau kenyataan lapangan sebagai sumber data dengan pendekatan kualitatif argumentatif.

Pendekatan peneliti ini adalah kualitatif deskriptif, sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah yang bersifat untuk menggambarkan atau menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹³ Peneliti memilih meneliti lapangan ini karena ingin mendeskripsikan tentang penetapan harga pada toko beras fiona ditinjau dari pemikiran Abu Yusuf.

¹³Sukardi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Askar. 2009), H. 78

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Toko Beras Fiona yang ada di jalan Hibridah 13, rt 17, rw 05, no. 41 kota Bengkulu. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari sampai dengan 31 Juli 2023.

3. Subjek/Informan Penelitian

Informan yang dimaksud dalam peneliti ini adalah pemilik Toko Beras Fiona dan konsumen Toko Beras Fiona kota Bengkulu. Sebagaimana yang telah di kemukakan arikunto yang menyatakan bahwa untuk penelitian kualitatif menggunakan teknik purposive sampling.¹⁴

4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka dari itu sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.¹⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud didapat yakni dari pemilik toko beras fiona.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 68

¹⁵ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 193.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data atau peneliti.¹⁶ Dalam penelitian ini sumber data skunder yang dimaksud didapat dari buku maupun arsip yang berhubungan dengan penelitian yang ada pada toko beras fiona.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperbolehkan melalui observasi. Dari observasi yang telah dilakukan masih terjadi adanya konsep penetapan harga yang di lakukan pada toko beras fiona tersebut.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁷ Wawancara ini dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar dan

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 194.

¹⁷ Djam'an Santori Dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabet, 2017), H. 105

pemilik toko beras fiona mengenai konsep penetapan harga.

3) Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara memperdalam berbagai literatur yang terkait dengan perlindungan konsumen dengan perlindungan perundangan-undangan dan teori-teori sebagai tambahan dalam penulisan skripsi.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif miles dan huberman. Yaitu menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), H. 246

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Harga

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang. Dalam arti lain, harga adalah jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu. Harga juga di maksudkan adalah tinggi rendahnya nilai sesuatu barang atau jasa yang dapat di ukur dengan uang.

Harga merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk karena harga adalah satu dari empat bauran pemasaran/ marketing mix (4p = produk, harga, distribusi, promosi). Harga adalah suatu nilai tukar dari produk barang atau jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter. Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan di peroleh perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa.¹⁹

¹⁹ Ishak Khodijah, *Penetapan Harga Ditinjau Dalam Persepektif Islam*, (Riau: STIE Syariah Bengkalis, 2017), H. 36

Secara sederhana definisi harga adalah pencerminan dari nilai. Dalam teori ekonomi, harga, nilai, dan faedah merupakan istilah-istilah yang saling berhubungan. Faedah adalah atribut barang yang dapat memuaskan kebutuhan. Sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kemampuan barang dapat menarik dalam pertukaran, karena perekonomian kita bukan merupakan sistem barter maka untuk mengadakan pertukaran atau untuk mengukur nilai suatu barang kita menggunakan uang. Istilah yang dipakai adalah harga. Jadi, harga adalah yang di nyatakan dalam rupiah.²⁰

Secara umum, para ahli ekonomi klasik membangun pemikiran-pemikiran mereka pada basis sesuatu yang eksis. Menurut ungkapan Salin: Kendati sebetulnya doktrin itu hilang, harga yang adil sebagai sebuah gagasan menjadi tetap bertahan dalam berbagai macam bentuk yang tersamar. 'Harga Natural' dari penganut paham fisiokrates itu tidak ada, tetapi pemikiran kuno dari teori harga yang adil itu ada dalam bentuk sistem ekonomi yang sekuler dan dalam terminologi baru tentang hukum alam.²¹

Harga merupakan sesuatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang/jasa di mana kesepakatan tersebut

²⁰ Irwan M. *Pemasara prinsip dan kasus*. (Cet.II; Yogyakarta: BPFE, 1996), H. 109

²¹ A.A Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*. Cet. I (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), H. 91.

diridoi oleh kedua belah pihak. Harga tersebut haruslah direlakan kedua belah pihak dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang/jasa yang ditawarkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli. Titik antara penawaran dan permintaan yang membentuk harga berada dalam keadaan rela sama rela dan tanpa ada paksaan dari salah satu pihak. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Sasaran penetapan harga (*pricing goal*) yang dipilih oleh menejemen harus benar-benar sesuai dengan tujuan perusahaan dan tujuan program pemasaran. Sebagai

ilustrasi, misalnya tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba investasi yang saat ini sebesar 15% menjadi 20% pada Akhir priode tiga tahun. Untuk menyesuaikan, dalam priode yang sama sasaran penetapan harga harus mencapai tingkat persentase tertentu dari laba investasi.²²

B. Dasar Hukum Penetapan Harga

1. Al- Quran

Menurut Adiwarman Karim bahwa penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Dalam konsep Islam, pertemuan permintaan dengan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela. Dalam ayat lain Allah SWT., berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku

²² William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*. Cet. II (Jakarta: Erlangga, 1996), H. 311.

dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat di atas ditafsirkan oleh Al Maraghi sebagai berikut:

Janganlah kalian termasuk orang-orang tamak yang memakan harta orang lain tanpa ganti rugi mata uang atau status manfaat. Tetapi makanlah harga itu dengan perniagaan yang pokok penghalalannya ialah saling meridhoi, itulah yang patut bagi orang-orang yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan agama, apabila ingin termasuk ke dalam golongan orang-orang yang banyak hartanya. Dasar halalnya perniagaan adalah saling meridhoi antara pembeli dan penjual. Penipuan, pendustaan dan pemalsuan adalah hal-hal yang diharamkan. Allah melarang manusia memakan harta sesamanya dengan cara bathil yaitu tidak sesuai dengan hukum syar'i seperti riba, judi dan hal yang serupa lainnya yang penuh dengan tipu daya. Berdasarkan penafsiran di atas, dapat disimpulkan bahwa dasar halalnya perniagaan yaitu saling meridhoi antara penjual dan pembeli.

Dalam ayat lain Allah SWT., berfirman:

وَأْمِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أُولَٰ كَافِرٍ بِهِ ۗ

وَلَا تَشْتَرُوا بِعَآئِي تَمَنَّا قَلِيلًا وَإِيَّيَ فَاتَّقُونِ ﴿١٠٠﴾

41. dan berimanlah kamu kepada apa yang telah aku turunkan (Al Quran) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.²³

2. Hadist

Dalam hadits Rasulullah Saw dapat dijumpai beberapa riwayat yang menurut logikanya dapat diinduksikan membahas pengaturan dan penetapan harga yang memperbolehkan perilaku tersebut asalkan dalam kondisi tertentu yang menurut ulama fiqh adalah *almaslahah al-mursalah* (kemaslahatan).

Ulama fiqh menyatakan bahwa kenaikan harga yang dimaksud didalam salah satu hadits anas bin malik ra yakni bukanlah karena tindakan sewenang-wenang dari

²³ Uswatun Khasanah, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai Di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengah*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018), H. 32

para pedagang, tetapi karena memang komoditas yang ada terbatas. Sesuai dengan hukum ekonomi apabila stok terbatas, maka wajar barang tersebut naik. Oleh karena itu, Rasulullah dalam keadaan demikian yang menjalankan fungsi sebagai kepala negara tidak mau campur tangan membatasi harga komoditas tersebut.

Ulama fiqh juga berpendapat bahwa hadis tersebut merupakan dalil yang menjelaskan mengenai pengaturan dan penetapan harga di dalam Islam. Ulama fiqh berbeda pendapat terkait hal ini. Menurut sebagian ulama Syafi'i, penguasa tidak berhak mengatur dan menetapkan harga, biarkan masyarakat menjual dagangan mereka sebagaimana yang mereka inginkan, karena harga suatu barang adalah hak pihak yang bertransaksi maka kepadanya diserahkan fluktuasinya, itulah sebabnya imam atau penguasa tidak berhak mencampuri haknya. Sementara itu Imam Malik berpendapat sebaliknya, bahwa penguasa berhak menetapkan harga. Penetapan harga pada masyarakat itu boleh dilakukan apabila dikhawatirkan pelaku pasar akan menafsirkan ketaatan kaum muslimin kepada "mekanisme pasar" dengan penafsiran yang negatif atau disalahgunakan.²⁴

²⁴ Eka Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Kencana, 2014), H. 223.

C. Tujuan Penetapan Harga

Pada dasarnya ada empat jenis tujuan penetapan harga, yaitu:

1. Tujuan Berorientasi pada Laba Asumsi teori ekonomi klasik menyatakan bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba paling tinggi. Tujuan ini dikenal dengan istilah maksimisasi laba. Dalam era persaingan global, kondisi yang dihadapi semakin kompleks dan semakin banyak variabel yang berpengaruh terhadap daya saing setiap perusahaan, sehingga tidak mungkin suatu perusahaan dapat mengetahui secara pasti tingkat harga yang dapat menghasilkan laba maksimum. Oleh karena itu ada pula perusahaan yang menggunakan pendekatan target laba, yakni tingkat laba yang sesuai atau pantas sebagai sasaran laba. Ada dua jenis target laba yang biasa digunakan, yaitu target marjin dan target ROI (*Return On Investment*).
2. Tujuan Berorientasi pada Volume Selain tujuan berorientasi pada laba, ada pula perusahaan yang menetapkan harganya berdasarkan tujuan yang berorientasi pada volume tertentu atau yang biasa dikenal dengan istilah volume pricing objective. Harga ditetapkan sedemikian rupa agar dapat mencapai target volume penjualan atau pangsa pasar. Tujuan ini banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan penerbangan.

3. Tujuan Berorientasi pada Citra Citra (*image*) suatu perusahaan dapat dibentuk melalui strategi penetapan harga. Perusahaan dapat menetapkan harga tinggi untuk membentuk atau mempertahankan citra prestisius. Sementara itu harga rendah dapat digunakan untuk membentuk citra nilai tertentu (*image of value*), misalnya dengan memberikan jaminan bahwa harganya merupakan harga yang terendah di suatu wilayah tertentu. Pada hakekatnya baik penetapan harga tinggi maupun rendah bertujuan untuk meningkatkan persepsi konsumen terhadap keseluruhan bauran produk yang ditawarkan perusahaan.
4. Tujuan Stabilisasi harga dalam pasar yang konsumennya sangat sensitif terhadap harga, bila suatu perusahaan menurunkan harganya, maka para pesaingnya harus menurunkan pula harga mereka. Kondisi seperti ini yang mendasari terbentuknya tujuan stabilisasi harga dalam industri-industri tertentu (misalnya minyak bumi). Tujuan stabilisasi dilakukan dengan jalan menetapkan harga untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga suatu perusahaan dan harga pemimpin industri (*industry leader*).²⁵

²⁵ Ishak Khodijah, *Penetapan Harga Ditinjau Dalam Persepektif Islam*, (Riau: STIE Syariah Bengkalis, 2017), H. 40

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga

1. Teori Permintaan dan Penawaran

Harga ditentukan oleh pertemuan antara permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli setelah proses melakukan tawar menawar harga yang terjadi itulah yang disebut keseimbangan. Dapat diartikan bahwa teori permintaan dan penawaran yaitu teori keseimbangan harga dimana harga ditentukan oleh kesepakatan antara penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atau dapat disebut juga dengan keseimbangan pasar (kesepakatan yang dilakukan antara penjual dan pembeli dengan suka sama suka).

a. Teori Permintaan (*demand*)

Ahli ekonomi membuat analisis yang sederhana yaitu dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa harga mempengaruhi tingkat permintaan masyarakat, biasanya semakin rendah harga suatu barang semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut.

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan diantara jumlah permintaan dan harga.

Faktor-faktor penentu permintaan adalah sebagai berikut:

- 1) Harga barang itu sendiri.
- 2) Harga barang lain yang mempunyai kaitan erat dengan barang tersebut.
- 3) Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat.
- 4) Gerak distribusi pendapatan dalam masyarakat.
- 5) Cita rasa masyarakat.

Harga barang berbanding terbalik dengan jumlah barang yang akan dibeli, yaitu:

- a) “Makin tinggi harganya, makin sedikit yang mau dibeli.
- b) Makin rendah harganya, makin banyak yang mau dan mampu dibeli”.

Hal ini dirumuskan dalam hukum permintaan yang berbunyi: “Semakin rendah harga suatu barang, makin banyak permintaan ke atas barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang, makin sedikit permintaan ke atas barang tersebut”.

Hukum permintaan di atas, lebih menekankan pada permintaan konsumen. Pada saat harga suatu barang tinggi permintaan konsumen akan barang tersebut sedikit dan sedikit konsumen yang mau membeli barang tersebut.

Dari hukum permintaan tersebut dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya harga menentukan permintaan suatu barang. Konsumen lebih tertarik pada suatu barang yang rendah harganya karena konsumen dapat membeli barang tersebut dalam jumlah yang banyak.

b. Teori Penawaran (*Supply*)

Permintaan akan terwujud apabila para penjual akan menyediakan barang-barang yang dibutuhkan tersebut, bagaimana para penjual menyediakan dan menawarkan barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Jumlah yang mau dijual umumnya searah dengan harga barang:

1. Makin tinggi harganya (dibanding dengan biaya produksi) maka makin banyak yang mau dijual.
2. Makin rendah harganya, maka makin sedikit jumlah yang mau dijual.

Ini dirumuskan dalam hukum penawaran, yaitu: "Makin tinggi harga suatu barang maka makin banyak barang tersebut yang akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya semakin rendah harga suatu barang maka sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan oleh para penjual".

Teori penawaran tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi harga suatu barang maka banyak pedagang yang menawarkan barang tersebut. Teori penawaran berlaku untuk produsen. Dengan tingginya harga suatu barang, maka banyak produsen yang ingin menjual barang tersebut dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan yang banyak, sedangkan apabila harga suatu barang rendah, maka sedikit produsen yang ingin menjual barang tersebut karena mereka khawatir akan mengalami kerugian.

Penawaran dapat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a) Harga barang itu sendiri.
- b) Harga barang-barang klain.
- c) Ongkos produksi, yaitu biaya untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan baha mentah.
- d) Tujuan-tujuan dari perusahaan tersebut.
- e) Tingkat teknologi yang digunakan.

Selain faktor-faktor di atas, penawaran juga dipengaruhi oleh ongkos produksi, tujuan perusahaan dan kemajuan teknologi. Kenaikan biaya untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang dikeluarkan perusahaan akan menyebabkan

ongkos produksi melebihi hasil penjualan dan perusahaan mengalami kerugian dan ini menimbulkan penutupan usaha sehingga jumlah penawaran barang menjadi berkurang.

Akibat yang ditimbulkan adalah berkurangnya keuntungan yang didapat perusahaan dan mereka tentunya akan berpindah ke usaha lain. Tetapi ada pula perusahaan yang tidak mau menanggung resiko dengan menggunakan kapasitas produksinya secara maksimal tetapi mereka menggunakan kegiatan yang lebih aman walaupun untungnya lebih kecil.

Tujuan-tujuan yang berbeda dari suatu perusahaan tersebut menimbulkan pengaruh yang berbeda atas penentuan tingkat produksi dan hal ini mempengaruhi harga suatu barang. Selain itu kemajuan teknologi dapat mengakibatkan proses produksi dilakukan dengan lebih cepat dan ongkos produksi semakin murah sehingga keuntungan menjadi bertambah tinggi dan hal ini dapat menaikkan penawaran suatu barang.

2. Kebijakan Harga

Kebijakan harga merupakan kebijakan pemerintah guna menstabilkan harga yang terjadi di pasar yang sudah

tak terkendali. Yang dapat mengakibatkan terganggunya kesejahteraan masyarakat. Kebijakan harga dari pemerintah juga mempengaruhi harga selain permintaan dan penawaran. Kebijakan harga disini adalah kebijakan harga maksimum. Kebijakan harga maksimum dikeluarkan oleh pemerintah apabila pemerintah merasa bahwa harga yang ditetapkan oleh pasar bebas itu terlalu tinggi dan menimbulkan implikasi yang buruk kepada kegiatan ekonomi secara keseluruhan (misalnya dapat menjadi sumber dari pada berlakunya inflasi) yang sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Yang menjadi tujuan dari kebijakan harga maksimum yaitu “untuk mengendalikan harga pada tingkat yang lebih rendah dari pada harga keseimbangan dari pasar bebas”.

Harga maksimum yang lebih rendah dari pada harga keseimbangan yang terbentuk di pasar bebas ini menyebabkan kelebihan permintaan dimana dapat menciptakan pasar gelap, yaitu kegiatan jual beli yang dilakukan tidak secara terbuka. Kelebihan permintaan menyebabkan para penjual berdagang secara sembunyi sembunyi dengan menawarkan barangnya dengan harga yang lebih tinggi atau para pembeli yang bernasib baik memperoleh barang harga maksimum akan menjualnya kembali barang yang diperoleh dengan harga yang tinggi.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diberlakukannya kebijakan harga maksimum oleh pemerintah ada dampak positif dan dampak negatifnya. Sisi positifnya yaitu harga dapat menjadi lebih rendah dari pada harga yang terbentuk pada pasar bebas sehingga konsumen dapat menjangkaunya. Sedangkan dampak negatifnya yaitu akan terjadinya pasar gelap dimana akan terjadi kesenjangan antara harga pasar gelap dengan harga maksimum.²⁶

E. Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf

Pemikiran adalah suatu cara bagaimana kita menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Sebagaimana pemikiran pertama Abu Yusuf yang memperkenalkan konsep perpajakan di dalam karyanya al-Kharāj. Kitab ini ditulis atas permintaan Khalifah Harun Al-Rashid, ketika beliau ingin mengatur sistem baitulmal, sumber pendapatan negara seperti al-kharāj, al-'ushr dan al-jizyah. Demikian pula dengan cara pendistribusian harta-harta tersebut dan cara agar menghindari manipulasi, dan kezaliman. Bahkan juga bagaimana mewujudkan harta-harta tersebut, untuk kepentingan penguasa. Muatan konseptual al-Kharāj dan

²⁶ Uswatun Khasanah, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai Di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengah*, (Lampung Tengah: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018), H. 37

visi strategisnya terhadap kebijakan sumber pendapatan negara mencerminkan dari keunggulan akademik Abu Yusuf dalam bidang ekonomi dan pengalamannya menjabat sebagai hakim agung.

Al-Kharāj buah karya Abu Yusuf yang menjadi panduan manual perpajakan pada masa Khalifah Harun al-Rashid, sebenarnya memiliki berbagai versi percetakan. Yang tertua di antaranya adalah edisi Bulaq yang dicetak pada tahun 1302 H/1885 M dan tidak memiliki kelengkapan editorial. Setelah itu Salafiyah Press menerbitkan kembali satu edisi dan sempat mengalami beberapa kali cetak ulang yang memuat isi dan hadis yang sama. Pada edisi ini hanya memberi kesan tampilan perbedaan halamannya saja. Sehingga tidak salah bila diduga edisi ini bersumber pada bahan dan manuskrip yang sama. Pada edisi Salafiyah Press sebagian memiliki editorial namun hanya sebagian kecil saja. Kitab al-Kharāj tersebut didominasi pemikiran Abu Yusuf tentang ekonomi. Hal ini terlihat dari pembahasan selanjutnya tentang jizyah yang hanya diberlakukan untuk orang-orang nonmuslim serta pembahasan mengenai status sosial, hak dan kewajiban penduduk nonmuslim di negara Islam, selain itu pada bagian akhir membahas hudūd, gaji pegawai pemerintah, fiskal, devisa negara, kesejahteraan nonmuslim dan lain sebagainya.

Sedangkan pemikiran kontroversialnya ada pada sikapnya yang menentang pengendalian dan penetapan harga oleh pemerintah. Pada zaman Abu Yusuf, asumsi yang berkembang adalah, apabila tersedia sedikit barang maka harga akan mahal dan jika tersedia banyak maka harga akan murah. Tetapi beliau menolak asumsi masyarakat tersebut. Menurutnya tidak selamanya persediaan barang sedikit (*supply*) menyebabkan harga (*price*) mahal, demikian pula persediaan barang banyak mengakibatkan harga akan murah. Karena pada kenyataannya harga tidak tergantung pada permintaan (*supply*) saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan penawaran (*demand*). Oleh karena itu peningkatan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan peningkatan atau penurunan permintaan akan barang.

Menurut Abu Yusuf, ada variabel lain yang ikut mempengaruhi harga, tetapi tidak dijelaskan secara rinci. Bisa saja variabel tersebut adalah pergeseran dalam permintaan atau jumlah uang yang beredar di suatu negara atau terjadinya penimbunan dan penahanan barang. Bagi Abu Yusuf, tinggi rendahnya harga adalah bagian dari ketentuan Allah. Manusia tidak dapat melakukan intervensi atas urusan dan ketetapanNya. Kegiatan perekonomian, menurut Abu Yusuf merupakan fenomena yang selalu berubah-ubah dan bersumber dari aktivitas

kolektif masyarakat muslim.

F. Penetapan Harga Menurut Pemikiran Abu Yusuf

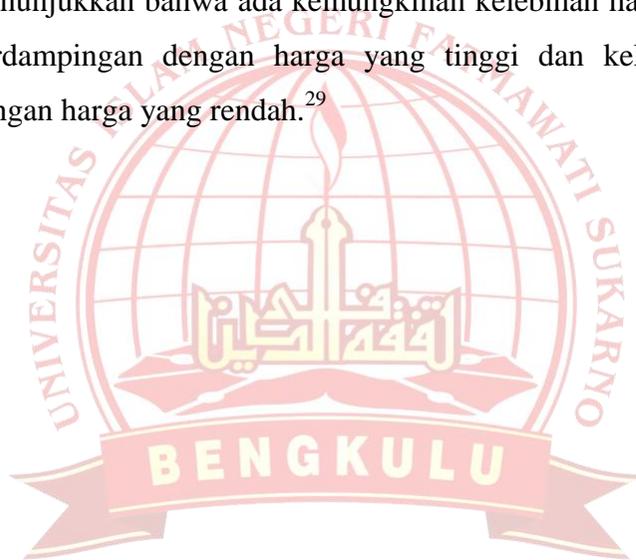
Pembentukan harga menurut Abu Yusuf adalah seorang mufti pada kekhalifahan Harun al-Rasyid. Dalam kitabnya AlKharaj, buku pertama tentang sistem perpajakan dalam Islam. Dan Abu Yusuf tercatat sebagai ulama terawal yang mulai menyinggung mekanisme pasar.²⁷ Abu Yusuf menyatakan, „tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada batasan yang mengaturnya. Prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya suatu barang, demikian juga mahal tidak disebabkan kelangkaan suatu barang. Abu Yusuf berpendapat harga tidak bergantung pada penawaran saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan. Karena itu, peningkatan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan penurunan atau peningkatan produksi. Abu Yusuf menegaskan bahwa ada beberapa variable lain yang mempengaruhi, tetapi dia tidak menjelaskan lebih rinci. Bisa jadi, variable itu adalah pergeseran dalam permintaan atau jumlah uang yang beredar di suatu negara, atau penimbunan dan penahanan barang atau semua hal tersebut.²⁸

Abu Yusuf mengatakan bahwa setiap benda yang ditahan (ditimbun) menyebabkan gangguan bagi manusia

²⁷ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam;pendekatan teoritis, Cet-1*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2008), H. 231.

²⁸ Adiwarmanto Azwar Karim, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), H. 155.

adalah monopoli. Semakin meningkat kebutuhan orang terhadap barang tersebut semakin besar pula dosa orang yang memonopolinya, terutama adalah bahan makanan, bahan poko yang mendesak. Abu Yusuf menentang penguasa yang menetapkan harga. Hasil panen yang berlimpah bukan alasan untuk menurunkan harga panen dan sebaliknya kelangkaan tidak mengakibatkan harga melambung. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa ada kemungkinan kelebihan hasil dapat berdampingan dengan harga yang tinggi dan kelangkaan dengan harga yang rendah.²⁹



²⁹ Moh. Agus Sifa', *Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam (Kajian Pemikiran Abu Yusuf)*, (Jawa Timur: Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban,2020), H. 44

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Biografis Abu Yusuf

Abu Yusuf, yang dalam literatur Islam sering disebut dengan Imam Abu Yusuf Ya'qub bin Ibrahim bin Habib al-Ansari al-Jalbi al-Kufi al-Baghdādi lahir pada tahun 113 H/731/732 M di Kufah dan pernah tinggal di Baghdad, serta meninggal pada tahun 182 H/798 M. Ia berasal dari suku Bujailah, salah satu suku Arab. Keluarganya disebut Ansori karena dari pihak ibu masih mempunyai hubungan dengan kaum Ansor (pemeluk Islam pertama dan penolong Nabi Muhammad SAW) di masa hidupnya di Kufah, yang terkenal sebagai daerah pendidikan yang diwariskan oleh Abdullah Ibnu Mas'ud (w. 32 H) seorang sahabat besar Nabi Muhammad SAW.³⁰

Secara historis dapat diketahui, Abu Yusuf hidup pada masa transisi dua zaman kekhalifahan besar dalam Islam, yaitu pada akhir kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus dan masa Bani Abbasiyah. Hal ini ditandai dengan adanya persaingan perebutan kekuasaan di kalangan anggota-anggota dinasti Umayyah dengan kemewahan di istana yang telah membawa dinasti ini kepada kelemahan yang pada gilirannya

³⁰Rudiyanto, *Pandangan Keuangan Publik Abu Yusuf Dan Implementasinya Di Indonesia*, (Kalimantan Tengah: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia, 73112, 2021), H. 136

membawa pada kehancuran pada tahun 750 M. Ketika itu muncullah kelompok dari Bani Hashim, sebagai saingan politik Bani Umayyah memperebutkan jabatan Khalifah atau pemerintahan umat Islam. Gerakan oposisi ini dipelopori oleh Abu al-Abbas ibnu Abdu al-Muttalib Ibnu Hashim. Kesatuan mereka berhasil membunuh Khalifah Marwan II, yaitu khalifah terakhir Bani Umayyah.

Dalam perjalanan pendidikannya, Abu Yusuf menjadi murid Abu Hanifah selama 17 tahun dan sejumlah ulama terkemuka pada masa itu. Antara lain (1) Jalil, Ata' bin al-Shabi seorang tabiin senior, yang memiliki keahlian di bidang fikih dan hadis, (2) al-Amash yang nama lengkapnya Sulaiman bin Mahran, (3) Hisham ibn Urwah al-Asadi al-Madani beliau adalah ulama hadis yang sangat terkenal pada masanya serta termasuk dalam *tabaqāt* para tabiin yang banyak melahirkan murid terutama para ulama Hijaz seperti al-Zuhri, Imam Malik dan lainnya, Abu Ishaq al-Shaibani, Sofyan al-Thauri seorang imam yang ahli dalam bidang hadis, beliau juga salah seorang mujtahid besar yang mempunyai pengikut dan pengaruh yang amat besar, Muhammad Ibnu Abdillah Ibnu Abi Laila, beliau dikenal sebagai mujtahid yang berpegang kepada rayu dan pernah menjabat hakim di Kufah selama 33 tahun, yaitu sejak masa Bani Umayyah sampai beberapa masa pada daulat Bani Abbasiyyah.

Selanjutnya ia belajar pada Imam Abu Hanifah pendiri

mazhab Hanafi. Melihat bakat dan semangat serta ketekunan Abu Yusuf dalam belajar, Imam Abu Hanifah menyanggupi membiayai seluruh keperluan pendidikannya, bahkan biaya hidup keluarganya. Imam Abu Hanifah sangat mengharapkan agar Abu Yusuf kelak dapat melanjutkan dan menyebarkan mazhab Hanafi ke berbagai penjuru. Hal ini dapat dipahami dari ungkapan Abu Hanifah bahwa, Abu Yusuf adalah seorang yang sangat kuat hafalan dan ilmunya. Tidak ada lagi seorangpun di seluruh dunia yang lebih luas ilmu fikihnya dari Abu Yusuf.

Di samping belajar dan mengajar, Abu Yusuf giat menyusun buku-buku yang membahas ilmu fikih, yang merupakan buku pertama yang beredar pada saat itu. Sehingga tidak heran jika buku-buku fikih Abu Yusuf dan pemikiran Mazhab Hanafi menguasai alam pikiran umat Islam, termasuk keputusan para ulama di lingkungan peradilan dan mahkamah-mahkamah resmi pada saat itu. Fenomena ini berimplikasi kepada tersebarnya nama besar Abu Yusuf seiring dengan tersebarnya Mazhab Hanafi.

Pengembaraan intelektual Abu Yusuf telah menempatkannya pada posisi sebagai seorang tokoh ilmuwan yang fenomenal. Hal ini tidak hanya dikarenakan corak berpikirnya yang cukup maju tetapi ia juga seorang tokoh yang paling banyak menentukan kebijakan dalam kehidupan masyarakat dan bernegara pada masa tersebut. Adapun karya-

karyanya yang merespon beberapa gejala dan problematika masyarakat yang berkenaan dengan tatanan kehidupan sosial dan agama adalah kitab al-Athar, kitab Ikhtilāf Abī Hanīfah wa Ibnī Abī Laila, kitab al-Radd ‘alā Siyar al-Auzā’i, kitab Adabu al-Qād&y, kitab al-Mahārij fi al-Haili dan kitab al-Kharāj. Kitab al-Kharāj ini merupakan kitab Abu Yusuf yang paling utama dan terkenal, sehingga mengalahkan kemasyhuran beberapa kitab beliau yang lain.³¹

B. Sejarah Berdirinya Toko

Toko beras yang beralamatkan di jalan hibridah 13 ialah toko beras yang diberi nama dengan nama toko beras Fiona, yang mana nama itu berasal dari nama anak perempuan dari pemilik toko tersebut. Pemilik toko beras Fiona itu sendiri bernama Bapak Yayah. Toko beras Fiona memulai usaha berdagangnya sejak tahun 2011 artinya Bapak Yayah sudah kurang lebih berjualan beras dua belas tahun dan mengalami pasang surut berjualan. Sebelumnya toko beras fiona memulai berjualan beras kurang strategis dan pindah di jalan hibrida 13 yang lebih strategis lokasinya berada di pinggir jalan dan tempatnya lumayan luas dan memungkinkan orang-orang yang membeli beras kepada Bapak Yayah lebih leluasa untuk memilih beras jenis apa yang ingin mereka inginkan.

Bapak Yayah selaku pemilik toko beras menjual

³¹ Rahmani Timorita Yulianti, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (Uii), 2017), H. 4

berbagai macam jenis dan merk beras, ia menjual beras local dan beras yang berasal dari yang bukan local, Toko beras Fiona lebih berdominan untuk menjual beras local karena saat menjual beras yang berasal dari luar daerah harganya cenderung lebih mahal di bandingkan beras local. Beras local itu sendiri berasal dari dalam kota Bengkulu yang mana pengiriman stok beras local berasal dari daerah seluma, seginim, benteng dan sekitarnya, tergantung beras dari mana yang cenderung lebih dulu panennya. Sedangkan beras yang berasal dari luar daerah di kirim melalui kota kota besar. Itulah yang menjadi salah satu faktor utamanya yang menyebabkan kenapa beras yang berasal dari luar daerah cenderung lebih mahal sedikit harganya.

Terkadang ada kalanya Bapak Yayah tidak selalu mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya, apalagi saat masa sulit perekonomian yang di alami di Indonesia pada akhir-akhir tahun belakangan ini, di mana Bapak yayah harus pandai dalam berfikir supayah beras dagangannya laku walaupun harganya terkadang naik dan terkadang turun. Seiring berjalannya waktu Bapak Yayah saat ini juga menjual telur yang berasal dari dalam Kota Bengkulu juga. Walaupun usahanya belum banyak dikenal masyarakat, tetapi ia yakin lambat laun masyarakat akan banyak mengenal tempat usahanya, karena pasti masyarakat akan

membutuhkan dagangannya untuk kehidupan sehari-hari.³²

C. Visi Misi Toko Beras Fiona

1. Visi

Mewujudkan kualitas produk yang unggul, pelayanan yang bagus, dan mampu memberikan manfaat pada masyarakat sekitar.

2. Misi

- a) Menyediakan tempat yang nyaman bagi konsumen.
- b) Memberikan harga dan kualitas produk yang terbaik.
- c) Jujur dalam melakukan penjualan maupun transaksi jual beli.



³² Hasil Wawancara dengan Bapak Yayah 17 Juli 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penetapan Harga Pada Toko Beras Fiona

Penetapan harga dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penjualan produk ataupun jasa tertentu yang dihasilkan dan dipasarkan untuk memperoleh sejumlah laba atau keuntungan. Sebagaimana pernyataan bapak yayah bahwa menentukan harga jual berdasarkan pembudidayaan berasnya, seperti beras padan wangi itu perawatnya lebih rumit. Untuk harga beras lainnya dilihat dari lokasi ambil berasnya dimana, semua hitung dan dipertimbangkan, hal ini dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rujukan untuk menentukan harga jual beras juga terlihat dari berapa modal yang dikeluarkan tetapi dapat dilihat dari penjual mensiplay barang tersebut agar barang yang ditawarkan sesuai dengan harga sepiantasannya yang mana dapat diperhitungkan dengan harga jual dipasaran.³³

Dari pernyataan tersebut bapak yayah menyesuaikan modal yang di terima dan berdasarkan jarak lokasi pengantaran barang. Sebagai contoh berdasarkan pernyataan bapak yayah dengan harga modal beras Rp. 180.000 per 16 kg dapat di jual dengan harga Rp. 200.000 per 16 kg.³⁴ Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Neni bahwa harga

³³ Hasil Wawancara Bapak Yayah 17 Juli 2023

³⁴ Hasil Wawancara Bapak Yayah 17 juli 2023

beras di toko bapak yayah sangat terjangkau menyesuaikan jenis beras yang dijual.³⁵

Bagi konsumen factor harga bisa menjadi salah satu hal yang dijadikan pertimbangan dalam pembelian produk. Mayoritas konsumen sering kali dipengaruhi oleh harga walaupun ada factor lain seperti citra merek, lokasi toko, layanan, nilai, fitur produksi dan kualitas produk. Sebagaimana pernyataan dari ibu neni bahwa harga menurut dia tidak masalah selagi menyesuaikan kualitasnya, sebagai contoh beras pandai wangi dijual di toko bapak yayah dengan harga Rp. 15.000 per kg dengan kualitas berasnya wangi, lembut, dan tidak banyak dedaknya.³⁶

Berdasarkan pernyataan bapak Yayah bahwa Beras yang ditawarkan kepada masyarakat kebanyakan dari local bisa disebut dengan beras padi baru dari desa yang berasal dari manna, seginim, seluma. Bapak yayah mendapatkan harga beras yang lebih murah karna jarak yang di tempuh masih termasuk daerah Bengkulu, dan beras local ini banyak diminati oleh masyarakat seperti beras padan wangi karena beras ini lebih lembut wangi dan pulen walaupun bapak yayah juga menjual beras dengan merk lainnya, dan harganya juga lebih murah dibandingkan dengan beras merk yang sering dikenal masyarakat.³⁷ Dari pernyataan tersebut

³⁵ Hasil Wawancara Ibu Neni 18 Juli 2023

³⁶ Hasil Wawancara Ibu Neni 18 Juli 2023

³⁷ Hasil Wawancara Bapak Yayah 17 Juli 2023

dapat di nyatakan bahwa harga beras yang di tawarkan bapak yayah sudah kompetitif di kalangan masyarakat.

Kualitas produk merupakan ciri khas tertentu dari produk yang mampu memenuhi ekspektasi konsumen. Sebagaimana pernyataan dari bapak yayah bahwa kualitas adalah pendukung utama dari usaha yang di jalankan untuk menentukan harga yang akan dijual. jelas harga yang bapak yayah jual tergantung dengan kualitas berasnya juga, kalau kualitas yang kurang baik peminatnya pasti sedikit, kalau beras nya seperti merk yang sering dikenalan dipasaran seperti merk manggis, HP, kembang Kol, Kemangi harga nya sedikit mahal dibandingkan dengan beras local karna bereas yang sudah terkenal dimana beras tersebut sudah didalam karung dan sudah dibersihkan, hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas dari beras juga dapat mempengaruhi harga dari jual beras, semakin bagus beras yang dijual maka dapat menaikkan harga yang lebih tinggi.³⁸

Tempat yang nyaman dan toko yang bersih juga dapat menarik perhatian masyarakat untuk membeli beras, jika tempatnya tidak bagus dan berantakan konsumen enggan juga untuk membeli. hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menarik perhatian konsumen bukan hanya harga yang murah tetapi tempat yang strategis yang dekat dengan pemukiman warga juga dapat menarik perhatian

³⁸ Hasil wawancara bapak yayah 17 juli 2023

masyarakatnya untuk membeli dan ditambah toko bersih dan tertata rapi membuat konsumen nyaman untuk membeli beras. Hal ini serupa dengan pernyataan dari ibu neni bahwa ia juga nyaman ketika berbelanja di toko beras bapak yayah, yang mana tempatnya bersih serta pelayannya yang bagus.³⁹

B. Kesesuaian Antara Penetapan Harga di Toko Beras Fiona Dengan Pemikiran Abu Yusuf.

Abu Yusuf Penetapan Harga Toko Sembako Di Jalan hibrida 13 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jadi rata-rata pemilik toko sembako menetapkan harga dengan berbagai cara di antaranya dengan cara menetapkan harga, masyarakat Hibrida 13 kebanyakan mempunyai toko sembako dengan tujuan yang sama dalam menetapkan harga sembaknya, dikarenakan kebanyakan masyarakat mengambil dari toko besar atau grosiran. Pada dasarnya menurut masyarakat hibrida 13 cara dari penetapan harga Sembako di Toko adalah dengan cara mengambil barang dagangan atau suplier dengan tujuan memudahkan pemilik Toko untuk menetapkan harga barang atau produk.

Disamping itu juga masyarakat hibrida yang memiliki toko sembako mengungkapkan bahwa ada beberapa permasalahan yang mempengaruhi harga yang sangat terpenting dalam usaha, oleh itu pemilik toko sangat mempertimbangkan dengan berbagai masalah antara lain

³⁹ Hasil wawancara ibu neni 18 juli 2023

masalah keuntungan yang di peroleh yang sangat terbatas, dengan itu masyarakat sangat berharap lebih terhadap peneliti agar bisa terlaksananya program tersebut dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat baik dari sektor konsumennya maupun pemilik toko sembako sendiri.

Pemilik toko beras di hibrida 13 kota bengkulu merasakan pengaruh terhadap keputusan konsumen yang mana permintaan & penawaran, kelangkaan barang, persaingan, biaya. Sesuai dengan teori ekonomi jika harga rendah maka permintaan tinggi & jika harga tinggi maka permintaan rendah, maka keputusan konsumen dipengaruhi dengan tingkat harga barang. Semua terjadi kerana masyarakat hibrida 13 kota bengkulu menilai bahwa faktor tersebut sangatlah penting karena sebagai proses penjualan di toko sembakonya.

Menurut Pemilik Toko beras di ketahui bahwa pengaruh harga terhadap keputusan kosumen iyalah sangat berpengaruh yaitu kita harus memegang prinsip rela sama rela agar tidak menguntungkan sepihak dan juga tidak merugikan sepihak, ketika kita menawarkan produk sembako kepada konsumen dengan harga yang penjual tawarkan dan si konsumen merasa tidak puas dengan harga yang anda tawarkan maka disitulah akan terjadi tawar menawar harga antara penjual dan pembeli. Selain itu juga pemilik toko kebanyakan mengeluh dengan keputusan konsumen yang

selalu berubah-ubah dalam membeli beras dikarenakan harga yang mereka pilih selalu yang paling murah, dengan banyaknya toko sembako di hibrida 13 juga membuat para pelaku usaha toko sembako saling mendorong untuk menemukan konsumen sebanyak banyaknya, karena konsumenlah instrumen yang paling utama dan terpenting untuk menjalankan usaha mereka.

Pelaku usaha sembako menjual sembakonya hampir sama dengan harga dipasaran, hal ini dikarenakan peminat konsumen banyak dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada dasarnya masyarakat hibrida sangat terbantu dengan adanya toko beras yang dekat, walaupun harga yang ditetapkan tidak selalu menetap dikarenakan berbagai tahapan diantaranya mereka mengambil tidak dari satu tempat toko grosir saja melainkan mencari di tempat lainnya juga.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti mengenai analisis strategi penetapan harga pada toko beras fiona menurut pemikiran Abu Yusuf, maka peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa

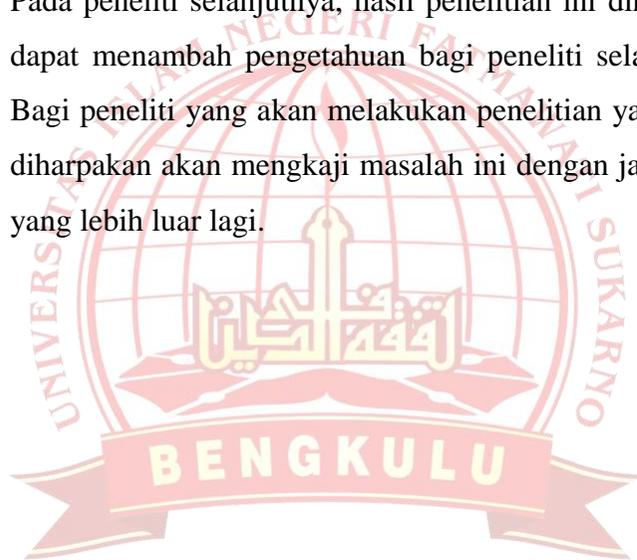
1. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh bapak yayah dalam menentukan harga jual masih belum sepenuhnya menerapkan cara pemikiran Abu yusuf yakni tidak selamanya persediaan barang sedikit dapat mengakibatkan harga mahal, demikian sebaliknya persediaan barang dapat mengakibatkan harga murah.
2. Untuk meningkatkan penjualan harga tidak tergantung pada permintaan saja tetapi juga berpengaruh pada kekuatan penawaran. Mahal murahnya harga tidak selalu berhubungan dengan peningkatan atau penurunan permintaan barang.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan yang Muncul dalam pelaksanaan penelitian ini oleh karena itu hasil penelitian ini masih belum dapat dikatakn sempurna

dengan demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan lebih lanjut antara lain :

1. Penulis mengemukakan bahwa pada penelitian ini untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan perlu adanya analisis strategi untuk menetapkan harga yang baik agar penjualan semakin meningkat.
2. Pada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan akan mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luar lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah. Cet. I* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), H. 91
- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Islam suatu Kajian Kontemporer, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), H. 155.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam;pendekatan teoritis, Cet-1*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2008), H. 231.
- Afrida Yenti, *Intervensi Pemerintah Indonesia Dalam Menetapkan Harga Bbm Ditinjau Dari Mekanisme Pasar Islam*, (Padang : IAIN Imam Bonjol), H. 71
- Ainiah Abdullah, *MASLAHAH DALAM PELEGALAN TAS'IR MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH*, (Aceh Tengah: STAIN Gajah Putih Takengon, Al-Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, 2019), H.63
- A. Rio Makkulau Wahyu, *PEMIKIRAN EKONOMI IBNU QAYYIM TENTANG KONSEP TAS'IR*, (Sulawesi selatan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Jurnal Syari'ah dan Hukum, 2018), H. 231
- Djam'an Santori Dan AanKomariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabet, 2017), 105.
- Eka Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam, Ed. 1, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Kencana, 2014), H. 223.

Eneng Halah Kamilah, *Mekanisme Pasar Menurut Abu Yusuf Dan Relevansinya Di Indonesia*, (Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta, 2018) H. 4

Hasil Observasi Awal dengan Bpk. Yayah pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 13.30 WIB.

Hasil wawancara dengan Bapak Yayah 17 juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Neni 18 juli 2023

Hasnah, *Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Makassar : UIN Alauddin, 2013), H. 5

Irwan M. Pemasara prinsip dan kasus. (Cet.II; Yogyakarta: BPFE, 1996), H. 109

Ishak Khodijah, *Penetapan Harga Ditinjau Dalam Persepektif Islam*, (Riau: STIE Syariah Bengkalis, 2017), H. 36

Ishak Khodijah, *Penetapan Harga Ditinjau Dalam Persepektif Islam*, (Riau: STIE Syariah Bengkalis, 2017), H. 40

Jasni Sulong & Fathullah Asni, *Profit-Taking Rate Guideline Based On Fiqh Muamalat Perspective*, (Malaysia : Universiti Sains), H. 341

Moh. Agus Sifa', *Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam (Kajian Pemikiran Abu Yusuf)*, (Jawa Timur: Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban,2020), H. 43

Moh. Agus Sifa', *Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam (Kajian Pemikiran Abu Yusuf)*, (Jawa Timur: Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban,2020), H. 44

Nema Widiyanti, *Konsep Abu Yusuf Tentang Penentuan Harga Dan Relevansinya Dengan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Indonesia*, (Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) H. 5

Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam; pendekatan teoritis, Cet-1*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2008), H. 231.

P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), H. 97

Rahmani Timorita Yulianti, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (Uii), 2017), H. 4

Rudiyanto, *Pandangan Keuangan Publik Abu Yusuf Dan Implementasinya Di Indonesia*, (Kalimantan Tengah: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia, 73112, 2021), H. 136

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 193.

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 194.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), H. 246

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 68

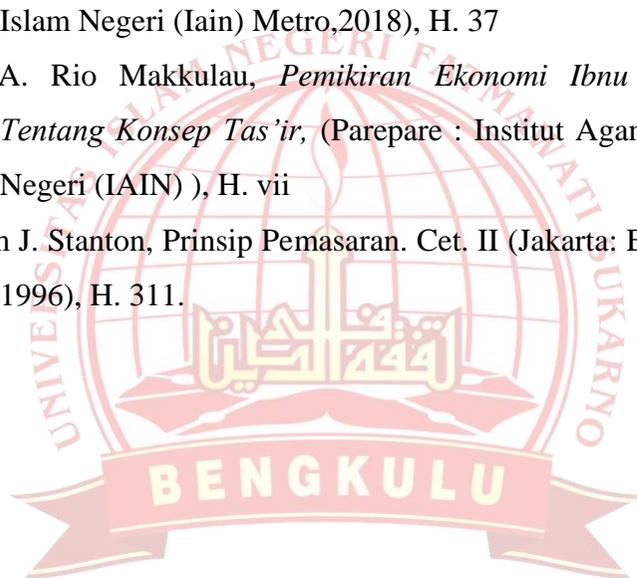
Sukardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Askar. 2009), H.

Uswatun Khasanah, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai Di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengah*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018), H. 32

Uswatun Khasanah, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai Di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengah*, (Lampung Tengah: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2018), H. 37

WahyuA. Rio Makkulau, *Pemikiran Ekonomi Ibnu Qayyim Tentang Konsep Tas'ir*, (Parepare : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)), H. vii

William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran. Cet. II* (Jakarta: Erlangga, 1996), H. 311.



L

A

M

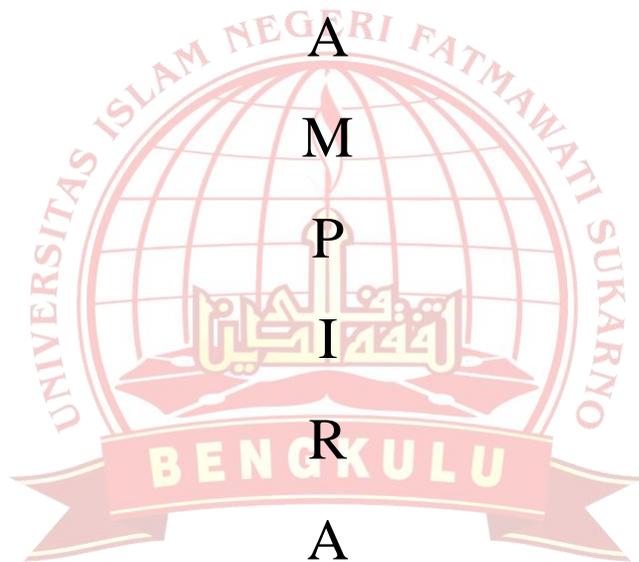
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Firdan Fatah Pogar Dewa Bengkulu
Telepon (0738) 51171, 51172, 51278 Fax. (0738) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : SELLA TRIANTI
NIM : 16130100
PRODI : Ekonomi Syariah
SEMESTER : 3

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. ANALISIS STRATEGI AL-TAS'IR AL-JABARI RADA TOKO UHU KUTAB
MENURUT PEMERIKSA YAKYA BIN UMAR

2.

3.

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan

DEBBI ALISANDI, MBA

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan *As. judul sama!*

Pembimbing Akademik

Drs. H. SYAKRONI, M.A.

c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan *dinyatakan layak*

Raja Tim

Amimah/Oktarina 4-5-20

d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan *Boleh dilanjutkan Fokus pembahasan ekis... bukan HES nya*

Kaprodi

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

.....
.....
.....

Bengkulu,

Mengetahui
Kajur.


Mahasiswa

Sara Triant

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Strategi Al-tas'ir Pada Cv. Biq Advertising Menurut Pemikiran Abu Yusuf" yang disusun oleh :

Nama : Sella Trianti

NIM : 1611130189

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN), Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 22-Mei 2020

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Juli 2023 M

Mengetahui



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014

Penyeminar



Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 19780807200512008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Latief Dayu Desa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51226 51171 51172 Faksimili (0736) 51171 51172

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Maret 2023
Nama Mahasiswa : Sella Trianti
NIM : 1611130189
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Strategi Al-Qasir pada Cu Big Advertising menurut Pemikiran Abu Yusuf	 Sella Trianti	 Khairiah Elwarshahy

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cup 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sella Trianti
 NIM : 1611130189
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Judul proposal	Di rubah dari Al-tasir Al-jahari menjadi Al-tasir saya di Perbaiki lagi
2.	masalah fot note	
3.	letter keakang	objek P
4.	Judul diubah	Objek Penelitian sesuai dengan keahannya.

Bengkulu, 13 Maret 2023
 Penyeminar


Khairih Elwardah, M.Ag
 NIP. 19780807200512008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1353/Un.23/F.IV/PP.00.9/7/2023

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

- | | |
|------------|----------------------------|
| 1. N A M A | : DR. Nurul Hak, MA |
| NIP. | : 196606161995031002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. N A M A | : Khairiah elWardah, M.Ag. |
| NIP. | : 197808072005012008 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : Sella Trianti

Nim. : 1611130189

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Strategi Al-Tas'ir Pada Cv. Biq Advertising Menurut Pemikiran Abu Yusuf.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Juli 2023
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA
Analisis Penetapan Harga Pada Toko Beras Fiona
Menurut Pemikiran Abu Yusuf

Nama : Sella Trianti
Nim : 1611130189
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Biodata Informan

Nama :
Jabatan :
Alamat :

A. Wawancara Kepada Pemilik Toko Beras Fiona

1. Apakah harga produk beras di toko Bapak Yayah sudah terjangkau di masyarakat ?
2. Apakah harga yang ditawarkan di toko beras fiona lebih kompetitif dibandingkan merk lainnya ?
3. Apakah harga produk beras di toko beras fiona sesuai dengan merk yang diminta ?
4. Apakah harga yang ditetapkan di toko beras fiona sesuai dengan kualitas produk yang diminta ?
5. Apakah harga yang di tawarkan dapat menarik perhatian pada pelanggan ?
6. Apa yang menjadi rujukan Bapak Yayah dalam menentukan harga jual barang ?

**B. Wawancara Kepada Salah Satu Masyarakat Sekitar
Toko Beras Fiona**

1. Apakah menurut Ibu Neni harga beras yang dijual ditoko Bapak Yayah terjangkau ?
2. Menurut ibu neni apakah suatu harga dapat menjadi salah satu faktor kepuasan pelanggan ?
3. Apakah pelayanan ditoko beras fiona sudah memadai ?

Bengkulu, Juli 2023

Penulis



Sella Trianti

NIM. 1611130189

Mengetahui

Pembimbing I



DR. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0376) 51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sella Trianti
Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130189
Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA.
Judul Skripsi : Analisis Strategi Penetapan Harga
Pada Toko Beras Fiona Menurut
Pemikiran Abu Yusuf

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	11-xiii-2023	Halaman Depan + BAB I	-Perbaiki kata-kata- rs -harus diperselas lagi teori masalah	R
2	13-xiii-2023	BAB II	-Acr bab I -Perbaiki -Perbanyak lagi teori tentang Penetapan harga menurut Abu Yusuf	R

3	17-juli-2023	BAB III	-Acc bab II -Perbaiki sedikit tentang objek Penelitian dan biografis alau yang	R
4	20-juli-2023	BAB IV	-Acc BAB III - Lebih Rengas lagi	R
5	29-juli-2023	BAB V	-Acc BAB IV -Acc BAB V tapi lebih diterangkan lagi banyolan bukti dokumntasi wawancara	R

Bengkulu, Juli 2023 M
Syawal 1444 H

Mengetahui.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I



DR. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0376) 51172

Website : www.uinjshengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sella Trianti
Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130189
Pembimbing II : Khairiah Elwardah, M.Ag
Judul Skripsi : Analisis Strategi Penetapan Harga Pada
Toko Beras Fiona Menurut Pemikiran Abu
Yusuf

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	07-juni-2023	BAB I	Latar Belakang belum sesuai dengan judul yang dimaksud	
2	09-juni-2023	BAB I	1. Penulisan catatan kaki Perhatikan saran 2. Perbaiki rumusan masalah sesuai saran 3. Informan di perbaiki	
3	13-juni-2023	BAB III	Tambahkan teori tentang penetapan harga	

4	15-juni-2023	BAB III	1. Perbaiki Paragraf Pencerataannya 2. Perbaikan huruf Besarannya	HS
5	20-juni-2023	BAB IV	Perbaiki Paragraf catatan kaki dan analisisnya	HS
6	03-juli-2023	BAB IV	Jumlah kata sampai 60 kata	HS
7	05-juli-2023	BAB V	Perbaiki kesimpulan dan saran	HS
8	07-juli-2023	ACC KK	Bimbingan I	HS

Bengkulu, Juli 2023 M
Syawal 1444 H

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pangur Dewan Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51276-51171-51172 - Faksimili (0730) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI

Nama : Sella Trianti
NIM : 1611130189
Program Studi : Ekonomi Syariah

I	Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1	Sistematika	
2	Isi	
3	Cara penyajian	80
4	Usaha selama bimbingan	
Jumlah		
II	Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1	Sistematika	
2	Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3	Bahasa	
4	Cara penyajian	
5	Kemampuan yang dipertahankan	
III	Nilai Skripsi	
1	Pembimbing I	
2	Pembimbing II	
3	Penguji I	
4	Penguji II	
Jumlah		

Bengkulu, 2023/1444M

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA.
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.unfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI

Nama : Sella Trianti

NIM : 1611130189

Program Studi : Ekonomi Syariah

I	Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1	Sistematika	80
2	Isi	
3	Cara penyajian	
4	Usaha selama bimbingan	
Jumlah		
II	Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1	Sistematika	
2	Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3	Bahasa	
4	Cara penyajian	
5	Kemampuan yang dipertahankan	
III	Nilai Skripsi	
1	Pembimbing I	
2	Pembimbing II	
3	Penguji I	
4	Penguji II	
Jumlah		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Falaah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Bengkulu 2023/1444M

Pembimbing 2

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 19780807200512008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Rector Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (07361) 51276-51171-51172 Faksimil (07361) 51171-51172
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 222/SKLP-FEBI/01/08/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : SELLA TRIANTI
NIM : 1611130189
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS STRATEGI PENETAPAN HARGA PADA TOKO BERAS FIONA MENURUT PEMIKIRAN ABU YUSUF

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 30 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 28 Juli 2023
Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, MA., PhD
NIP. 198312172014031001



Wawancara bersama Bapak Yayah



Nampak depan toko beras fiona



Baras yang dijual perkg



Gudang beras took beras fiona



Wawancara dengan Ibu Neni



Tampak penjualan telur ditoko beras fiona



Proses pengemasan beras ditoko beras fiona



Tampak proses penimbangan beras

